

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room action research* sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Mc Taggart (1996) dalam Dikdasmen (1999:3), bahwa “penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.”

PTK menuntut sejumlah informasi dan tindakan lanjut yang terjadi di lapangan untuk segera dikaji dan ditindak lanjut secara reflektif, partisipatif, dan kolaboratif (Suwarsih, 1994:23). Untuk itu perlu keseriusan penelitian dan orang yang terlibat (misalnya guru) selama proses penelitian. Makna yang terkandung dari penelitian tindakan kelas ini adalah suatu bentuk penilaian yang reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu guna meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas dan atau di lapangan ke arah yang lebih baik dan profesional.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Harjodipuro (1997:43), bahwa “PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya.” PTK bukan sekedar mengajar, PTK mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar, dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. PTK mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

Menurut Elliot (1982:3) yang dimaksud dengan PTK ialah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya, telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan perkembangan profesional.

Manfaat yang dapat diperoleh dari PTK ini adalah perbaikan praksis yang meliputi penanganan berbagai permasalahan yang dialami siswa yang diajarkan oleh guru sebagai pelaku PTK misalnya pada kesalahan-kesalahan konsep dalam mata pelajaran baru (Tim Proyek PGSM, 1999:3). Kaitannya dengan pembelajaran permainan tenis meja, metode PTK ini sangat tepat digunakan karena dilaksanakan dalam lingkungan pembelajaran secara langsung dengan tetap memprioritaskan peran profesionalisme guru

dalam kaitannya dengan refleksi diri terhadap kinerja jadan aktivitas mengajarnya. Dalam hal ini guru memiliki wewenang yang luas (otonom) dalam melaksanakan tindakan-tindakannya selama proses pembelajaran.

B. Subyek Penelitian

Subyek peneliti ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Wates Kecamatan Padang Cermin dengan jumlah 20 orang terdiri dari 13 siswa putradan 7 siswa putri. Dari seluruh jumlah siswa tersebut akan dibagi menjadi 4 kelompok. Satu kelompok beranggotakan 5 orang .

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Wates Jalan Raya Way Ratai, Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 28 November 2012 sampai dengan 10 Januari 2013.

D. Variabel dan data

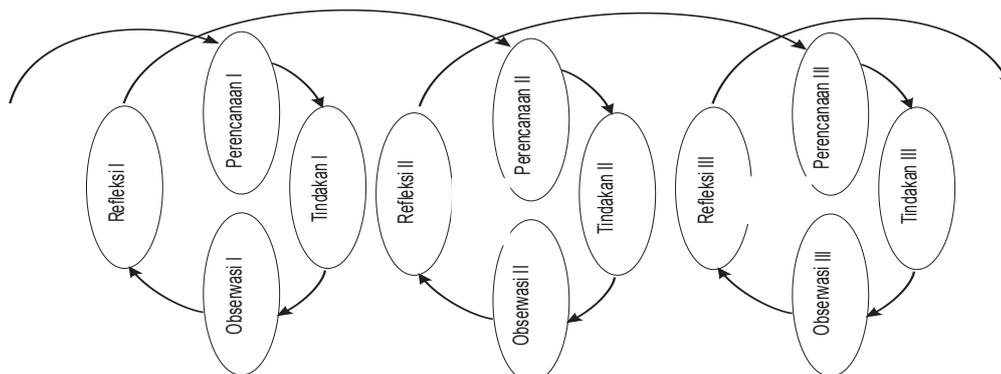
Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom action research* (CAR) adalah *action research* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. *Action research* pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan- ...”, yang dilakukan secara siklus, dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.

Tujuan PTK, yaitu: 1) meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah; 2) membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas; 3) meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan; 4) menumbuhkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam PTK terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu

- a) perencanaan tindakan (planning),
- b) penerapan tindakan (action),
- c) observasi,
- d) refleksi dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Berikut ini visualisasi siklus PTK.



Gambar 3. Siklus Menurut Muhajir Utomo

E. Rancangan Penelitian

a) Siklus Pertama (3 pertemuan)

1. Perencanaan I.

Kegiatan perencanaan meliputi :

- a) Menyusun RPP.
- b) Menyiapkan alat bantu pembelajaran.

2. Tindakan

Pertemuan I

- Kegiatan Awal:
 - ☞ Siswa dibariskan empat bersap
 - ☞ Guru mengecek kehadiran, kelengkapan dan kesiapan siswa.
 - ☞ Pemanasan yang mengacu pada kegiatan inti.
- Kegiatan Inti:
 - ☞ Siswa dibariskan berbanjar berdasarkan kelompok.
 - ☞ Guru menjelaskan pengertian dan sejarah tenis meja
 - ☞ Pengenalan alat tenis meja
 - ☞ Melakukan latihan dasar tenis meja.
- Kegiatan Akhir.
 - ☞ Siswa dibariskan berdasarkan kelompok.

- ☞ Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.
- ☞ Tanya jawab guru dan siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- ☞ Siswa dibubarkan untuk ganti pakaian.

Pertemuan ke II

▪ Kegiatan Awal

- ☞ Siswa dibariskan empat bersap
- ☞ Guru mengecek kehadiran, kelengkapan dan kesiapan siswa.
- ☞ Pemanasan yang mengacu pada kegiatan inti.

▪ Kegiatan Inti:

- ☞ Siswa dibariskan berbanjar berdasarkan kelompok.
- ☞ Guru memberi contoh gerakan forehand tanpa bola.
- ☞ Siswa melakukan gerakan memantul-mantulkan bola dengan menggunakan alat modifikasi
- ☞ Siswa mendemonstrasikan sikap sedia yang benar.
- ☞ Siswa melakukan gerakan servis dengan tehnik yang benar.
- ☞ Siswa melakukan gerakan seperti contoh dalam kelompok secara bergantian.

▪ Kegiatan Akhir.

- ☞ Siswa dibariskan berdasarkan kelompok.
- ☞ Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.

- ☞ Tanya jawab guru dan siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- ☞ Siswa dibubarkan untuk ganti pakaian.

Pertemuan ke III

▪ Kegiatan Awal

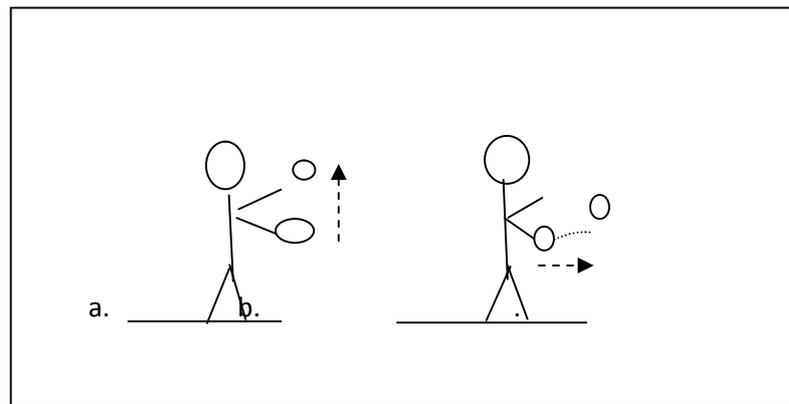
- ☞ Siswa dibariskan empat bersap
- ☞ Guru mengecek kehadiran, kelengkapan dan kesiapan siswa.
- ☞ Pemanasan yang mengacu pada kegiatan inti.

▪ Kegiatan Inti

- ☞ Mengulangi gerakan pukulan forehand yang dimodifikasi.
- ☞ Melakukan gerakan menerima bola forehand.
- ☞ Melakukan gerakan pukulan forehand dengan tehnik yang benar.
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ Kegiatan Akhir.

- ☞ Siswa dibariskan berdasarkan kelompok.
- ☞ Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.
- ☞ Tanya jawab guru dan siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- ☞ Siswa dibubarkan untuk ganti pakaian.



Gambar 4. Materisiklus pertama

3. Observasi

- Mengamatijalannyakegiatan danmemberikanskorberdasarkankriteri apenilaian.

4. Refleksi

- Dari hasilobservasi danpenjaskorsiswa, dilakukanrefleksi untukmenyusunrencanatindakan yang akanditetapkanpadasiklus kedua.

b) SiklusKedua (3 pertemuan)

1. Perencanaan I.

Kegiatan perencanaan meliputi :

- a. Menyusun RPP.
- b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran.

2. Tindakan

Pertemuan I

▪ Kegiatan Awal:

- ☞ Siswa dibariskan empat bersap
- ☞ Guru mengecek kehadiran, kelengkapan dan kesiapan siswa.
- ☞ Pemanasan yang mengacu pada kegiatan inti.

▪ Kegiatan Inti:

- ☞ Siswa diformasikan menghadap ketembok dengan jarak 0,5 m.
- ☞ Guru mendemonstrasikan gerakan pukulan forehand ketembok.
- ☞ Siswa melakukan seperti contoh.
- ☞ Formasi sama, jarak diubah menjadi 1 m.
- ☞ Siswa melakukan gerakan seperti contoh.

▪ Kegiatan Akhir.

- ☞ Siswa dibariskan berdasarkan kelompok.
- ☞ Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.
- ☞ Tanya jawab guru dan siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- ☞ Siswa dibubarkan untuk ganti pakaian.

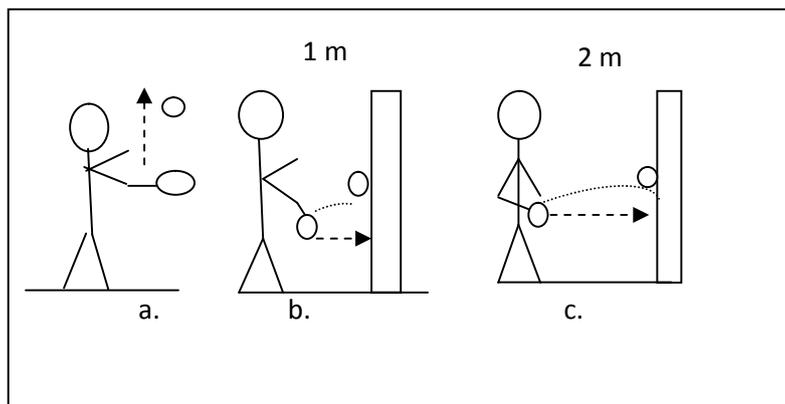
Pertemuan ke II

- Kegiatan Awal
 - ☞ Siswa dibariskan empat bersap
 - ☞ Guru mengecek kehadiran, kelengkapan dan kesiapan siswa.
 - ☞ Pemanasan yang mengacu pada kegiatan inti.
- Kegiatan Inti:
 - ☞ Siswa diformasikan seperti gambar di samping.
 - ☞ Siswa melakukan gerakan pukulan forehand secara berpasangan dengan jarak bervariasi.
- Kegiatan Akhir.
 - ☞ Siswa dibariskan berdasarkan kelompok.
 - ☞ Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.
 - ☞ Tanya jawab guru dan siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
 - ☞ Siswa dibubarkan untuk ganti pakaian.

Pertemuan ke III

- Kegiatan Awal
 - ☞ Siswa dibariskan empat bersap
 - ☞ Guru mengecek kehadiran, kelengkapan dan kesiapan siswa.
 - ☞ Pemanasan yang mengacu pada kegiatan inti.
- Kegiatan Inti
 - ☞ Siswa diformasikan seperti gambar di samping

- ☞ Siswamelakukanpukulan forehand
secaraberpasangandenganvariasijarak.
- Kegiatan Akhir.
 - ☞ Siswa dibariskan berdasarkan kelompok.
 - ☞ Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.
 - ☞ Tanya jawab guru dan siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
 - ☞ Siswa dibubarkan untuk ganti pakaian.



Gambar 5.Materisikluskedua

3. Observasi

- Mengamatijalannyakegiatanmemberikanskorberdasarkankriteri
apenilaian.

4. Refleksi

- Dari hasilobservasiandanpenjaskorsiswa,
dilakukanrefleksiuntukmenyusunrencanatindakan yang
akanditetapkanpadasiklusketiga.

c) Siklus Ketiga (3 pertemuan)

1. Perencanaan I.

Kegiatan perencanaan meliputi :

- Menyusun RPP.
- Menyiapkan alat bantu pembelajaran.

2. Tindakan

- Kegiatan Awal

- ☞ Siswa dibariskan empat bersap
- ☞ Guru mengecek kehadiran, kelengkapan dan kesiapan siswa.
- ☞ Pemanasan yang mengacu pada kegiatan inti.

- Kegiatan Inti:

- ☞ Siswa diformasikan seperti gambar di samping.
- ☞ Siswa melakukan gerakan pukulan forehand secara berpasangan dengan jarak 1 m.

- Kegiatan Akhir.

- ☞ Siswa dibariskan berdasarkan kelompok.
- ☞ Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.
- ☞ Tanya jawab guru dan siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- ☞ Siswa dibubarkan untuk ganti pakaian.

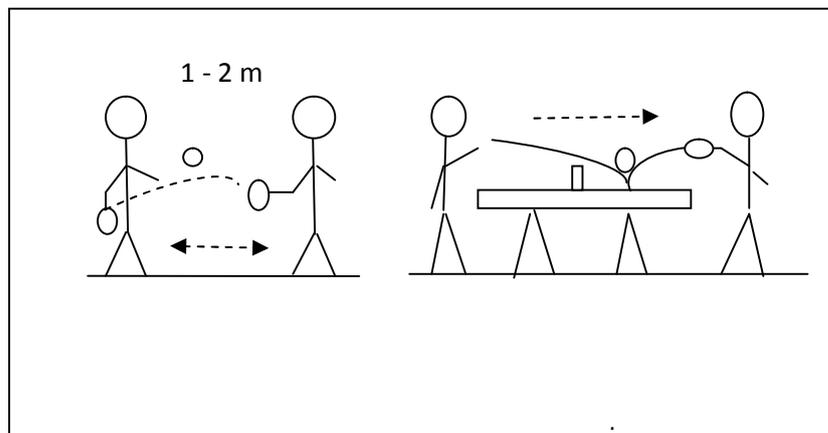
Pertemuan ke II

- Kegiatan Awal
 - ☞ Siswa dibariskan empat bersap
 - ☞ Guru mengecek kehadiran, kelengkapan dan kesiapan siswa.
 - ☞ Pemanasan yang mengacu pada kegiatan inti.
- Kegiatan Inti
 - ☞ Siswa diformasikan seperti gambar disamping.
 - ☞ Guru membericontoh gerakan pukulan forehand secara berpasangan di meja tenis yang sebenarnya.
 - ☞ Siswa melakukan gerakan seperti contoh.
- Kegiatan Akhir.
 - ☞ Siswa dibariskan berdasarkan kelompok.
 - ☞ Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.
 - ☞ Tanya jawab guru dan siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
 - ☞ Siswa dibubarkan untuk ganti pakaian.

Pertemuan ke III

- Kegiatan Awal
 - ☞ Siswa dibariskan empat bersap
 - ☞ Guru mengecek kehadiran, kelengkapan dan kesiapan siswa.
 - ☞ Pemanasan yang mengacu pada kegiatan inti.
- Kegiatan Inti

- ☞ Siswadiformasikansepertigambar disamping.
- ☞ Guru membericontohgerakanpukulan forehand secaraberpasangan di mejatenis yang sebenarnya.
- ☞ Siswamelakukangerakanseperticontoh.
- Kegiatan Akhir.
 - ☞ Siswa dibariskan berdasarkan kelompok.
 - ☞ Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.
 - ☞ Tanya jawab guru dan siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
 - ☞ Siswa dibubarkan untuk ganti pakaian.



Gambar 6. Materisiklusketiga

3. Observasi

- Mengamatijalannyakegiatan danmemberikanskorberdasarkankriteri apenilaian.

4. Refleksi

- Dari hasil observasi dan penskoran siswa, dilakukan refleksi untuk menyusun rencana tindakan yang akan ditetapkan pada siklus berikutnya.

F. Instrumen Penilaian.

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK di setiap siklusnya, menurut Freire and Cuning Ham menurut Muhajir dalam Surisman (1997:58). Alat untuk pengukur/instrumen dalam PTK dikatakan valid bila tindakan itu memang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dari pendapat di atas untuk instrumen tidak perlu diuji cobakan dan dihitung validitas dan reliabilitasnya instrumen dapat dilihat pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Setelah tindakan dilakukan, maka hasil penelitian dianalisis guna melihat prosentase kualitas hasil tindakan pada setiap siklus. Untuk menghitung presentase keberhasilan siswa digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan rumus :

P = Prosentase keberhasilan

f = Jumlah gerakan yang dilakukan benar

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes.

Sedangkan untuk melihat tingkat efektivitas tindakan yang dilakukan dapat menggunakan rumus :

$$E = \frac{\bar{X}_n - \bar{X}_i}{\bar{X}_i} \times 100 \% \text{ (Goodwin dan Coates dalam Surisman, 1997)}$$

Keterangan :

E : Efektivitas tindakan yang dilakukan

\bar{X}_n : Rerata nilai akhir siklus ketiga

\bar{X}_i : Rerata temuan awal

Bila hasil perhitungan meningkat 50 % ke atas maka tindakan yang dilakukan dinyatakan efektif.